

BAB 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa hasil kesimpulan sebagai berikut:

a. Potensi konflik antara imigran Timur tengah dengan masyarakat lokal di Cisarua, Bogor Jawa Barat.

Wilayah Kecamatan Cisarua Bogor adalah salah satu wilayah Jawa Barat yang sangat strategis bagi para imigran timur tengah mengingat wilayah Cisarua merupakan daerah wisata yang sangat menarik. Potensi konflik antara imigran dengan masyarakat lokal di Cisarua Bogor Jawa Barat terutama bersumber pada bidang Ideologi, hukum, ekonomi, dan sosial budaya. Dalam hal menjalankan ibadah terdapat pemahaman keislaman yang berbeda antara kaum imigran Sunni dan Syia'ah dengan masyarakat lokal. Perbedaan Ideologi, ekonomi, budaya, dan bahasa, serta maraknya kejahatan transnasional merupakan sumber potensi konflik yang dapat mengganggu sistem pertahanan dan keamanan nasional.

b. Upaya Pemerintah daerah dalam penanganan potensi konflik antara Imigran dengan masyarakat lokal di Cisarua Bogor.

Upaya yang di lakukan untuk memelihara kondisi damai antara Imigran timur tengah dengan masyarakat lokal yaitu memberikan sosialisasi tentang bagaimana hidup toleransi dan saling menghargai, bekerjasama dalam kegiatan sosial serta menjalin komunikasi dengan baik. Upaya yang di lakukan apabila terjadi perselisihan antara imigran

timur tengah dengan masyarakat lokal melalui musyawarah mufakat yang mana hasil musyawarah mufakat tersebut mengikat para pihak baik Imigran maupun masyarakat lokal.

Adapun pihak yang bekerjasama dalam proses penanganan kasus antara imigran timur tengah dengan masyarakat lokal adalah Camat, Babinkamtibmas, Babinsa, RT, RW berkoordinasi dengan pihak imigrasi dan UNHCR. Sistem jaringan komunikasi dibangun secara terpadu antara Camat, Kapolsek, Danramil, RT, RW, pihak imigrasi dan aparat terkait lainnya serta temu cepat dan lapor cepat. Peraturan daerah tentang penanganan konflik sosial belum dibuat (masih dalam rancangan) sehingga penanganannya belum berjalan secara optimal.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan oleh pemerintah dan pihak terkait antara lain:

a. Perlunya pemerintah daerah mengembangkan mekanisme sistem pertahanan dan keamanan yang melibatkan masyarakat lokal. Sistem pertahanan dan keamanan yang dimaksudkan adalah sistem pertahanan keamanan yang telah hidup dan berkembang dalam masyarakat dengan membentengi dan memperkuat identitas sosial dan nilai-nilai budaya lokal yaitu sistem sosial budaya yang dapat dijadikan ikatan kebersamaan dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

b. Perlunya Pemerintah Daerah membuat (menerbitkan) Peraturan Daerah tentang Penanganan Konflik Sosial guna melindungi dan memberikan rasa aman kepada masyarakat yang lebih optimal.